



MAJALAH

Januari 2026 Edisi 67

Al-Madinah

Inspirasi Masa Depan



MENTAL BAJA SANG RAJA

Raja Siswa Kelas 4 SD IT Al-Madinah
Meraih Juara 1 Duta Seni Indonesia 2026

SECANGKIR TEH HANGAT	2
TOKOH INSPIRASI	3
NGEHITS	
1. Era Baru Transformasi Pendidikan SIT Al-Madinah	4
2. Menyatukan prestasi, karakter, dan Masa depan	5
3. Perjalanan Umroh Rombongan SIT Al-Madinah	6
4. Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW "Ready For Ramadhan"	7
KOMUNISAPA	8
KARYANEKA	9
POJOK TK	11
POJOK SD	13
POJOK SMP	15
POJOK SMA	17
TENTANG KITA	19
ESENSIAL PLUS	20
BERBAGI PRAKTIK BAIK	21
GALERI AL-MADINAH	22
POJOK KESEHATAN	23

Ibnu Sina

Aras Batin

Kepanikan adalah separuh **penyakit**, **ketenangan** adalah separuh **obat**, dan **kesabaran** adalah permulaan **kesembuhan**.



Gambar: Pinterest

@arahbatin

Secangkir Teh Hangat



Pendidikan Indonesia: Antara Cita-Cita Besar dan Realitas yang Tertatih

Sistem pendidikan di Indonesia dibangun di atas cita-cita mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, praktik di lapangan sering menunjukkan kesenjangan antara idealisme dan kenyataan. Standar pendidikan belum merata, terutama antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil. Akses terhadap fasilitas, teknologi, dan guru berkualitas masih timpang. Kondisi ini membuat kualitas hasil belajar siswa sangat bervariasi. Masalah lain yang cukup menonjol adalah orientasi pendidikan yang masih berfokus pada nilai dan ujian. Siswa sering diarahkan mengejar angka daripada memahami makna pembelajaran. Kreativitas, berpikir kritis, dan karakter belum selalu menjadi prioritas utama. Tekanan akademik juga dapat mengurangi minat belajar alami siswa. Akibatnya, pendidikan terkadang terasa sebagai kewajiban, bukan kebutuhan. Dari sisi tenaga pendidik, guru menghadapi tantangan yang tidak ringan. Beban administratif sering menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk merancang pembelajaran kreatif. Pelatihan profesional belum selalu berkelanjutan dan merata.

Kesejahteraan guru di beberapa daerah juga masih perlu perhatian serius. Padahal kualitas guru sangat menentukan kualitas pendidikan. Solusi pertama adalah pemerataan sarana pendidikan dan akses teknologi secara konsisten. Pemerintah dan masyarakat perlu berkolaborasi memperkuat sekolah di daerah tertinggal. Pendekatan kurikulum juga perlu menyeimbangkan aspek kognitif, keterampilan, dan karakter. Evaluasi belajar sebaiknya tidak hanya berbasis ujian tertulis. Pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek bisa menjadi alternatif yang lebih relevan. Selain itu, peningkatan kualitas guru harus menjadi prioritas strategis. Program pelatihan berkelanjutan, dukungan profesional, dan penghargaan yang layak dapat meningkatkan motivasi guru. Sistem administrasi juga perlu disederhanakan agar guru fokus pada pembelajaran. Partisipasi orang tua dan komunitas penting dalam mendukung proses pendidikan. Dengan langkah terpadu, pendidikan Indonesia dapat bergerak menuju kualitas yang lebih adil dan bermakna.

Penasehat: Dr. H. R Agus Sriyanta, M.Pd, **Pengarah:** Dr. Asep Mulyana, **Penanggung jawab:** Drs. Waris Hadi, dan **Pemimpin Redaksi:** Fatkhurrohman Dwi Cahyo, M.Pd, **Editor:** Enjang Wijaya, S.S., **Pelaksana Redaksi:** Dina Triani, S.Pd, Intan Hartanti, S.Pd, Carmadi, M.Pd.I, Anna Heliana, S.Pd, Irma Sutiani, S.Pd, Larasati Nur Kholsa, S.Pd, Yussi Anggita Wulandari, S.Pd, Putri Larashati, S.Pd., **Pemimpin Desain:** Agus Kusdinar, S.Th.I, **Penerbit:** YPI Ar-Rohman.

Prestasi Sang Raja



Pengukuhan Raja Menjadi Juara



Raja

Raja Anava Putra Wirahman lahir pada 22 Maret 2016. Putra sulung dari pasangan Bapak Ibrahim Rahman Putra dan Ibu Dwi Astuti Syawaliani. Saat ini Raja merupakan siswa kelas 4 SDIT Al-Madinah. Sejak kecil, Raja sudah menunjukkan rasa ingin tahu yang besar dan semangat belajar yang tinggi. Di usianya yang baru menginjak 10 tahun, nama Raja sudah dikenal sebagai salah satu siswa berprestasi dengan segudang pengalaman lomba. Mulai dari kompetisi Mojang Jajaka Alit Bogor, duta pariwisata, storytelling, Duta Seni, hingga olimpiade bahasa Inggris tingkat Internasional. Raja berhasil membawa pulang berbagai piala, medali, dan



Sederet Prestasi Sang Raja yang menjadi inspirasi dan kebanggaan bersama

penghargaan dari tingkat kota, provinsi, nasional, bahkan internasional. Perjalanan Raja terus berkembang dari tingkat kecil hingga besar. Berbagai prestasi berhasil diraih, di antaranya:

- Juara English Competition tingkat kabupaten, kota, Provinsi dan Nasional
- Juara lomba *storytelling* nasional
- Abang None Cilik Jakarta 2024
- Duta Pariwisata Cilik Jawa Barat 2024
- Duta Pariwisata Cilik Nasional "Persahabatan" 2025
- Medali emas dan perak di berbagai olimpiade bidang Bahasa Inggris
- medali emas di kompetisi internasional (International Mathematics, Social Studies and Language Competition 2025)
- Juara 1 Duta Seni Indonesia 2026

Kesibukan Raja ternyata dimulai sejak pagi hari. Setiap hari, Raja bangun pukul 05.00 pagi. Raja memulai hari dengan salat Subuh, kemudian mandi, bersiap, sarapan, dan berangkat ke sekolah

dengan penuh semangat. Setelah belajar di sekolah, Raja pulang sekitar pukul 14.00, atau kadang pukul 15.00 jika ada kegiatan ekstrakurikuler atau kelas minat bakat (essential plus). Namun, hari Raja belum selesai. Sore hari, Raja langsung melanjutkan les bahasa Inggris hingga pukul 17.00. Setelah itu, Raja pergi mengaji di rumah tahfidz untuk memperdalam ilmu agama. Malam harinya, setelah salat Isya, Raja menyiapkan buku-buku pelajaran untuk esok hari, belajar sebentar, mengulang materi sekolah, atau berlatih pidato dan *storytelling*. Setelah semua kewajiban selesai, barulah Raja menikmati waktu bermain *playstation* atau *gadget* sebentar seperti anak-anak lainnya. Bagi Raja, keseimbangan itu penting. Belajar harus serius, tapi hati juga harus tetap senang. **Semoga teman-temanku bisa belajar mengikuti jejakku langkahku untuk menuju kesuksesan.** Carmadi, M.Pd.I. Team Redaksi SD.

INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP)

ERA BARU TRANSFORMASI PENDIDIKAN SIT AL-MADINAH



Pembelajaran menggunakan Interaktif Flat Panel

Beberapa minggu terakhir, ruang kelas kita kedatangan "asisten" baru yang canggih: **Interactive Flat Panel (IFP)**. Layar sentuh raksasa ini bukan sekadar Smart TV biasa yang hanya untuk menonton. Sebagai Sekolah Islam Terpadu (SIT), kehadiran IFP adalah amanah teknologi untuk melompat lebih tinggi. Namun, muncul sebuah tantangan: apakah ia akan menjadi pusat kreativitas, atau hanya menjadi "papan tulis mahal" yang jarang disentuh?

Bukan Sekadar TV, Tapi Kanvas Digital
Perbedaan mendasar IFP dengan Smart TV terletak pada interaksinya. Jika Smart TV bersifat satu arah, IFP adalah perangkat dua arah. Secara teori, ini mendukung metode **Active Learning**. Menurut **Edgar Dale** dalam *Cone of Experience*, siswa cenderung mengingat 90% dari apa yang mereka kerjakan/lakukan secara langsung. Dengan IFP, siswa tidak hanya melihat gambar, tapi bisa menyentuh, menggeser, dan menuliskan ide mereka langsung di layar.

Strategi Guru: Menghidupkan Layar Interaktif

Agar IFP tidak berakhir jadi pajangan, para guru wajib menerapkan strategi pembelajaran aktif:

· Papan Tulis Tanpa Batas:

Guru menggunakan fitur *Infinite*

Whiteboard

untuk memetakan konsep ayat-ayat Al-Qur'an secara visual. Tulisan di layar bisa langsung disimpan dan dibagikan ke gawai siswa sebagai bahan *murojaah*.

· Kolaborasi Multisensorik:

Siswa maju ke depan untuk mensimulasikan percobaan sains atau menyusun potongan ayat secara interaktif. Ini melibatkan saraf motorik dan visual secara bersamaan.

· Akses Global yang Terfilter:

Menggunakan IFP untuk konferensi video dengan tokoh atau ulama dari luar kota, hingga melakukan *virtual tour* ke Museum Sejarah Islam, membawa dunia ke dalam ruang kelas.

Adab Digital dalam Interaksi

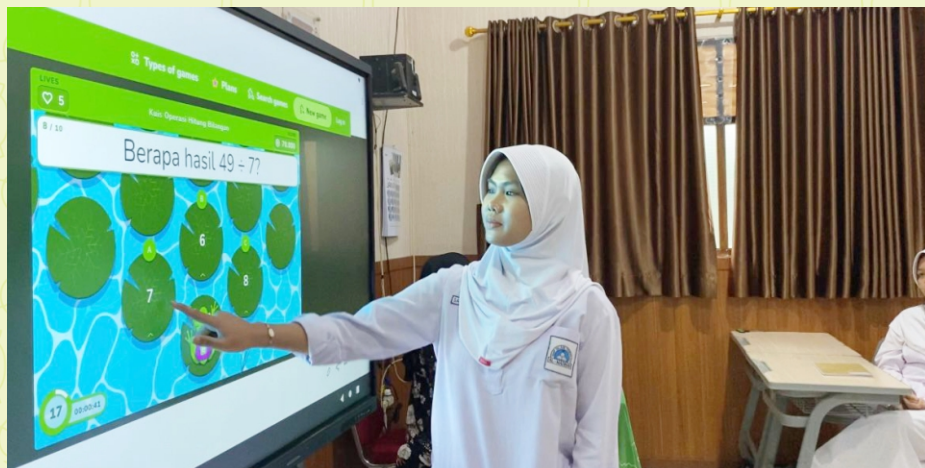
Sebagai Sekolah Islam Terpadu (SIT), penggunaan IFP juga menjadi ajang melatih adab. Layar ini adalah sarana *tabayyun*—memvalidasi informasi secara bersama-sama. Kita diajarkan bahwa teknologi secanggih apa pun hanyalah alat. Intinya tetap pada keberkahan ilmu dan interaksi hangat antara guru dan murid.

Penutup

IFP hanyalah benda mati hingga kita menyentuhnya dengan kreativitas. Mari kita buktikan bahwa di SIT Almadinah ini, kecanggihan teknologi selalu berbanding lurus dengan kedalaman iman dan semangat belajar. Jangan biarkan layar interaktif ini membisu; jadikan ia saksi perjuangan kita dalam meraih kemuliaan ilmu!

Almadinah... Bergerak Juara, Bermanfaat Bermartabat.

(Dr. Asep Mulyana, M.Pd Direktur Pendidikan Umum SIT Al-Madinah)



Pembelajaran menggunakan Interaktif Flat Panel

GRAND LAUNCHING KELAS OLAHRAGA

Menyatukan Prestasi, Karakter, dan Masa Depan



Tanggal 14 Februari 2026 akan tercatat sebagai salah satu momentum bersejarah bagi sekolah kami. Bertempat di Auditorium Aysha, sekolah secara resmi menggelar *Grand Launching* Kelas Olahraga, sebuah ikhtiar besar untuk melahirkan generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh secara fisik, mental, dan karakter. Acara ini menjadi istimewa karena dihadiri oleh tokoh-tokoh penting dan inspiratif di dunia olahraga dan pemerintahan. Hadir Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga RI, Taufik Hidayat,

legenda bulu tangkis nasional yang telah mengharumkan nama Indonesia di panggung dunia. Turut hadir Ketua KONI Pusat, Letjen TNI (Purn) Marciano Norman, Bupati Bogor Rudy Susmanto, S.Si., serta Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Dr. H. Purwanto, M.Pd. Kehadiran mereka menjadi penegasan bahwa Kelas Olahraga ini bukan sekadar program sekolah, melainkan bagian dari gerak besar pembangunan sumber daya manusia

Indonesia melalui olahraga.

Deretan atlet nasional juga turut memberi warna dan inspirasi. Bayu Sapta Aji (atlet futsal nasional), Anthony Ginting (atlet bulu tangkis nasional), dan Gede Siman (atlet renang nasional) hadir untuk berbagi semangat, pengalaman, serta nilai-nilai perjuangan di balik prestasi. Tidak ketinggalan, klub basket kebanggaan daerah, Bogor Horn Bills, turut memeriahkan acara dan memperlihatkan bahwa pembinaan atlet membutuhkan ekosistem yang kuat dan berkelanjutan.

Dengan lebih dari 3.000 undangan yang terdiri dari siswa, orang tua, dan tamu kehormatan, Grand Launching ini menjadi panggung kolaborasi antara sekolah, pemerintah, atlet, dan masyarakat. Kelas Olahraga dirancang sebagai ruang tumbuh bagi bakat-bakat muda, tempat disiplin, sportivitas, kerja keras, dan nilai-nilai luhur pendidikan ditanamkan sejak dini.

Melalui Kelas Olahraga, sekolah tidak hanya menyiapkan juara di arena pertandingan, tetapi juga menyiapkan pemimpin masa depan—anak-anak yang terbiasa berjuang, jatuh, bangkit, dan menang dengan cara yang bermartabat. Inilah langkah nyata sekolah dalam menjadikan olahraga sebagai jalan pendidikan, karakter, dan prestasi.

Ghufron Faza



almadinahbogor.sch.id

sitalmadinahbogor

0822 - 9928 - 3288

Perjalanan Umroh Rombongan SIT Al-Madinah



Melepas jama'ah umroh di Masjid Baiturrahman SIT Al-Madinah

Ibadah umroh merupakan perjalanan spiritual yang sarat makna, tidak hanya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, tetapi juga sebagai momentum memperkuat nilai keimanan dan ketakwaan. Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah bekerja sama dengan travel Neekoi menyelenggarakan program umroh yang dikhususkan untuk siswa kelas 9 dan kelas 12 serta orang tua siswa dan majelis Ta'lim Baiturrahman. Perjalanan ini menjadi pengalaman religius yang penuh hikmah serta meninggalkan kesan mendalam bagi seluruh peserta.

Prosesi pemberangkatan dilaksanakan di Masjid Baiturrahman pada Hari Senin, 26 Januari 2026 pukul 16.00 WIB, setelah pelaksanaan sholat Ashar berjamaah. Acara pelepasan berlangsung dengan khidmat, diawali dengan sambutan Ketua YPI Ar-Rohman yang diwakili oleh Direktur Imtaq, Ust. Muhamad Ilyas, M.Pd. Dalam sambutannya, disampaikan pesan agar seluruh jamaah senantiasa menjaga niat, kesehatan, serta kekhusyukan dalam menjalankan rangkaian ibadah. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa safar dan diakhiri dengan salam-salaman sebagai bentuk saling memaafkan dan mendoakan



Peserta umroh siswa SMA di depan Masjidil haram



Peserta umroh SIT Al-Madinah di depan Masjidil haram

keselamatan selama perjalanan. Rombongan jamaah selanjutnya diberangkatkan menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta menggunakan bus. Setibanya di bandara, jamaah bertemu dengan perwakilan travel Neekoi dan muthowif yang bertugas mendampingi serta membimbing pelaksanaan ibadah selama di Tanah Suci. Setelah proses administrasi dan imigrasi selesai, jamaah bertolak menuju Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, dengan durasi penerbangan kurang lebih sembilan jam, sebelum melanjutkan perjalanan darat menuju Madinah Al-Munawwarah.

Selama empat hari di Kota Madinah, jamaah merasakan suasana ketenangan dan kekhusyukan dalam beribadah. Pada hari pertama, jamaah memperoleh kesempatan berziarah ke Raudhah serta menyampaikan salam penghormatan kepada Rasulullah SAW dan para sahabat. Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke sejumlah situs bersejarah, di antaranya Masjid Quba, Jabal Uhud, Masjid Qiblatain, serta perkebunan kurma yang memperkenalkan berbagai jenis kurma khas Madinah.

Memasuki hari keempat, jamaah bertolak menuju Makkah Al-Mukarramah dengan singgah di Masjid Bir Ali untuk mengambil miqat. Setelah menempuh perjalanan sekitar lima jam, jamaah tiba di Makkah dan melaksanakan rangkaian

ibadah umroh yang meliputi thawaf, sa'i, dan tahallul. Momen pertama kali menyaksikan Ka'bah menjadi pengalaman spiritual yang sangat mengharukan dan penuh rasa syukur bagi seluruh jamaah.

Selain melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, jamaah juga mengikuti kegiatan napak tilas sejarah Islam dengan mengunjungi Jabal Tsur, Padang Arafah, Masjid Namirah, Jabal Rahmah, Muzdalifah, Mina, Jabal Nur, serta Ji'ronah sebagai tempat pengambilan miqat untuk umroh berikutnya. Pada hari kedelapan, jamaah melaksanakan thawaf wada' yang berlangsung dalam suasana haru sebagai penutup rangkaian ibadah di Tanah Suci.

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, jamaah melaksanakan city tour di Kota Jeddah sebelum kembali ke tanah air melalui Bandara King Abdul Aziz. Alhamdulillah, jamaah tiba dengan selamat di Bandara Soekarno-Hatta pada pukul 07.49 WIB dan disambut hangat oleh keluarga serta civitas SIT Al-Madinah.

Semoga ibadah umroh yang telah dilaksanakan diterima oleh Allah SWT serta menjadi sumber keberkahan yang memberikan dampak positif bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

(M. Ilyas, M.Pd)

PENGAJIAN BULANAN SIT AL-MADINAH

Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW "Ready For Ramadhan"



Ust. Alawi (Jaka Umbaran) bersama host: Ust. Sulthon



Ust. Alawi bersama team pengajian bulanan

Sabtu, 31 Januari 2026, Auditorium Aysha yang megah dipenuhi ribuan siswa dan orang tua dari TK, SD, SMP, hingga SMA Islam Terpadu Al-Madinah. Mereka antusias menghadiri pengajian bulanan sekolah dengan tema besar **Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW: Ready For Ramadhan**. Kegiatan inspiratif ini menghadirkan narasumber istimewa, Ustadz Alawi, S.Pd.I, yang akrab disapa

dengan gaya komunikatifnya. Pengajian kali ini juga dimeriahkan oleh penampilan para siswa dari berbagai jenjang. Dari unit TK, tampil menggemaskan Shulthan B, Rajendra D, Jauza, dan Alea yang dengan penuh percaya diri membawakan hafalan Surat An-Nas beserta terjemahannya. Dilanjutkan dengan penampilan dari unit SD yang diwakili oleh Aolani Dahayu dan Anandia Putri dari kelas 4A dan 4F.



Antusiasme siswa dan ortusis dalam pengajian bulanan

Ustadz Jaka Umbaran, dikenal dengan ciri khas dakwahnya menggunakan boneka lucu bernama Balbo. Acara dibuka dengan penuh semangat oleh Ustadz Sulthonuddin, S.Pd.Gr. selaku host, yang mampu menghadirkan suasana

Dari unit SMP, suasana semakin semarak dengan lantunan lagu-lagu islami melalui tim hadroh dari siswa program beasiswa atau Subsidi Penuh (SP). Tak kalah menarik, siswa-siswi SMA seperti Adinda, Azalea, Khanza, Neysha, Aufa, Zahra, dan Hasna menampilkan tarian Kinang Kilaras yang anggun dan sarat makna, menggambarkan nilai keislaman dan budaya yang mempesona.

Dalam tausiyahnya, Ustadz Alawi menekankan pentingnya mempersiapkan diri, baik lahir maupun batin, dalam menyambut tamu agung bulan suci Ramadhan. Ia mengingatkan bahwa salah satu hikmah dari peristiwa Isra Mi'raj adalah kewajiban menjaga shalat lima waktu, sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT. Dengan gaya dakwah interaktif dibantu boneka Balbo, Ustadz Alawi berhasil menyampaikan pesan spiritual secara menarik dan mengena di hati jamaah.

Acara semakin hidup ketika host turut berinteraksi dengan ustadz dalam bentuk tiktok-an ringan yang mengundang tawa dan semangat jamaah. Selain tausiyah, kegiatan ini juga diramaikan oleh Market Day, dimana siswa belajar berwirausaha secara langsung.

Melalui agenda rutin pengajian bulanan ini, Pak Aglyas, selaku Direktur Imtaq mewakili Ketua YPI Ar Rohman, berharap kegiatan ini mampu menumbuhkan kreativitas, kemandirian, serta jiwa entrepreneurship sejak dini, sekaligus menjadi wadah silaturahmi bagi seluruh keluarga besar Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah.

(Muhamad Ilyas)

**MENGASUH
DENGAN HATI:
SENI MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN
DAN KARAKTER ANAK
DI ERA MODERN**

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK

<https://i1.wp.com/www.eramuslim.com>



Ibu Puji Narima Wati
Bersama Keluarga

Mendidik anak bukanlah perjalanan yang mudah, terlebih ketika orang tua dianugerahi beberapa anak dengan karakter yang berbeda-beda. Namun, di situlah letak keindahan peran orang tua belajar, bertumbuh, dan terus berikhtiar. Bagi Ibu **Puji Narima Wati dan Bapak Sri Hadi** pasangan pendidik berprestasi tingkat nasional dan konsultan hukum/advokat ini, mengasuh anak adalah amanah besar dari Allah SWT yang harus dijalani dengan kesadaran, kasih sayang, dan kesabaran. Dengan empat anak yang menempuh pendidikan di kota berbeda, tantangan jarak bukanlah hal sepele. Namun, Ibu Puji meyakini bahwa anak bukan untuk dikekang, melainkan diarahkan. Ia mengibaratkan pola asuh seperti bermain layang-layang: orang tua perlu tahu kapan harus mengulur benang untuk memberi kepercayaan, dan kapan harus

menariknya untuk memberi batasan.

Putri Pertamanya yang bernama Syahida Asma Amanina menempuh pendidikan di **SMA IT Al-Madinah**. Syahida atau biasa disapa Caca adalah siswa yang aktif dalam bidang akademik dan non akademik. Selain menjadi pengurus OSIS, Caca menunjukkan komitmen tinggi terhadap pembelajaran dan menjaga hafalan Al-Qur'annya. Caca menyelesaikan hafalan Al-Qur'an, mengikuti ujian tilawati dan memperoleh syahadah I.

Salah satu kunci utama dalam pola asuh yang diterapkan adalah kasih sayang dan empati. Anak perlu merasa dicintai dan didengar. Mendengarkan cerita anak hingga tuntas tanpa menghakimi ternyata menjadi fondasi penting bagi kepercayaan diri dan kestabilan emosi mereka. Dari sinilah komunikasi yang sehat tumbuh.

Selain itu, batasan yang jelas dan konsisten juga menjadi pilar utama. Mulai dari penggunaan gawai, kewajiban ibadah, hingga etika berpakaian, semua disepakati bersama. Ketegasan bukan berarti keras, melainkan bentuk tanggung jawab orang tua dalam menanamkan nilai dan disiplin.

Tak kalah penting, orang tua adalah teladan nyata bagi anak. Anak belajar bukan dari nasihat semata, melainkan dari apa yang mereka lihat setiap hari. Kesungguhan, kerja keras, bahkan keberanian orang tua untuk meminta maaf saat salah, menjadi pelajaran berharga yang tak tertulis di buku mana pun.

Di era teknologi dan media sosial, tantangan semakin kompleks. Namun, melalui komunikasi terbuka, diskusi kritis, dan pendampingan yang bijak, anak justru bisa tumbuh menjadi pribadi yang sadar, selektif, dan bertanggung jawab. Tentunya perlu sinergi antara orang tua dengan sekolah sebagai

lembaga pendidikan formal dalam memonitoring tumbuh kembang karakter anak.

"SMA IT Al-Madinah memberikan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan akademik, karakter, dan spiritual. Kurikulum yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan penguatan nilai-nilai keislaman, ditambah dengan keteladanan guru dan staf sekolah yang mampu membentuk kepribadian anak secara utuh. Lingkungan pergaulan yang positif serta layanan sekolah yang komunikatif turut memberikan rasa aman bagi orang tua meskipun terdapat keterbatasan jarak." Ujar Ibu Puji.

Mendidik anak bukan tentang kesempurnaan, melainkan tentang kesungguhan dan doa yang tak pernah putus. Karena ketika tangan tak selalu mampu menggenggam, doa orang tua akan selalu mampu memeluk dari kejauhan. Sebuah ikhtiar agar anak tumbuh bukan hanya sukses di dunia, tetapi juga selamat di akhirat. (Yussi Anggita Wulandari, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMA IT Al-Madinah)



Syahida Asma Amanina Peserta Khatam Qur'an SIT Al-Madinah



Meraih penghargaan dari tingkat kota hingga Nasional.

ANTARA NILAI DAN MAKNA

Di ruang kelas mimpi sering tertunda,
Angka rapor jadi mahkota utama,
Suara nalar kadang kalah oleh aturan,
Belajar terasa lomba, bukan perjalanan.

Guru berjuang di antara harap dan batas,
Kurikulum berubah, arah sering tak jelas,
Ilmu seharusnya menyalakan masa depan,
Bukan sekadar hafalan demi ujian.

Menjelajah Mimpi



Enjang Wijaya, M.Pd
Guru Bahasa Inggris SMP

<https://img.pikbest.com>

TEKA TEKI SILANG BERHADIAH

TTS KEKHASAN BOGOR

EclipseCrossword.com

MENDATAR

3. Provinsi
6. bahasa daerah
7. Transportasi umum
kejakarta
8. Hewandi Istana Bogor
9. Tempat kepresidenan
12. Alun-alun
15. Makanan khas
16. Sungai besar
17. Kebun di Kota Bogor
18. Pasar tradisional
terkenal di Bogor

MENURUN

1. Stadion
2. Nama gunung
4. kue oleh khas bogor
5. Sebutan Kota Bogor
9. kampus favorit
10. Transportasi umum
11. Nama lain Kota Bogor
dahulu
13. Roti khas bogor
14. tambang emas
16. Aliran air dari gunung

Dapatkan Hadiah Menarik !!
Kumpulkan Jawaban TTS Asli Keruang Redaksi
Kertas Tidak Boleh Di Fotocopy, Paling Lambat 25 Februari 2026
Pemenang Akan Diumumkan pada Edisi Berikutnya

NAMA :

KELAS:



Ari Sigit Ismianto, M.Pd
Kepala Sekolah SMP IT Al-Madinah

Di papan pintu tertulis: Ruang Konseling Siswa.

Huruf-hurufnya mulai pudar, sebagian cat terkelupas, seolah ruangan itu telah terlalu lama mendengar cerita yang tak sempat benar-benar diselesaikan. Banyak siswa masuk dengan wajah tertunduk, keluar dengan wajah yang sama—hanya membawa istilah baru untuk rasa lama yang mereka rasakan.

Bu Fira duduk sendiri di dalam. Di atas meja, secangkir teh chamomile sudah dingin. Ia tidak terburu-buru meminumnya. Ia tahu, hari ini akan panjang.

Di meja sebelahnya, bertumpuk brosur berwarna cerah:

“Kenali Kesehatan Mental Sejak Dini!”

“Jadilah Versi Terbaik Dirimu!” “Berpikir Positif, Hidup Produktif!”

Ia pernah membacanya satu per satu. Isinya rapi, optimistis, dan terasa ringan. Terlalu ringan untuk beban yang sering dibawa siswa-siswanya.

Ketukan pelan terdengar.

“Masuk,” kata Bu Fira dari dalam ruangan.

Seorang siswa berdiri di ambang pintu.

Namanya Raka. Kelas XI. Tubuhnya

tinggi, tapi bahunya selalu sedikit membungkuk, seperti memikul sesuatu yang tak kasatmata. Wali kelasnya menulis catatan singkat di lembar rujukan:

Prestasi menurun. Tampak murung.

Diduga mengalami masalah kesehatan mental.

Raka duduk. Tangannya saling menggenggam.

“Kamu tahu kenapa kamu dipanggil ke sini?” tanya Bu Fira. Raka mengangguk pelan.

“Katanya... saya nggak sehat mental, Bu.”

Bu Fira tidak langsung menanggapi. Ia menunggu, memberi ruang agar kalimat itu menggantung—seperti yang sering dilakukan label-label semacam itu.

“Menurutmu?” tanyanya kemudian.

Raka terdiam lama.

“Saya sedih, Bu. Cemas. Nilai turun, orang tua nanya terus, teman-teman kelihatan baik-baik saja. Tapi katanya kalau sedih dan cemas terus, itu berarti ada yang salah sama saya.”

Bu Fira menyandarkan punggungnya.

“Sejak kapan sedih dan cemas jadi bukti kerusakan?”

Raka mengerutkan dahi.

“Sejak semua orang bilang begitu.”

Bu Fira tersenyum kecil. Bukan senyum menghibur, melainkan senyum seseorang yang melihat persoalan lebih besar dari satu individu.

“Kamu tahu,” katanya pelan, “manusia tidak berevolusi untuk selalu bahagia. Kita berevolusi untuk bertahan.”

Raka menoleh.

“Kecemasan membuat manusia waspada. Kesedihan membuat manusia berhenti sejenak dan merenung. Stres memberi tahu bahwa ada tuntutan yang perlu dihadapi. Itu bukan penyakit. Itu bahasa tubuh dan pikiran.”

“Lalu kenapa...” suara Raka mengecil, “rasanya seperti saya gagal jadi manusia normal?”

Karena dunia hari ini, pikir Bu Fira, menuntut stabilitas emosi di kehidupan yang tidak stabil.

(Bersambung 2)



M. Daffa Hafidh Firdaus
Kelas: XI-3

KREASI MEWARNAI



<https://coloring.wallpapers.com>

NAMA :

KELAS:

Dapatkan Hadiah Menarik !

Kupon Mewarnai khusus TK & SD Kelas 1-2

Kumpulkan Kreasi Anda Keruang Redaksi

Kertas Tidak Boleh Difotocopy,

Paling Lambat 25 Februari 2026.

pemenang Akan Diumumkan pada Edisi Berikutnya

ISRA DAN MI'RAJ TK IT AL-MADINAH

Ceria Bersama Isra dan Mi'raj di TKIT Al-Madinah



Pembukaan oleh Direktur Imtaq, Bapak Muhammad Ilyas, M.Pd.



Tausiyah bersama Ki Kujang

TKIT Al-Madinah merayakan peringatan Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW dengan penuh semangat dan keceriaan pada Rabu, 14 Januari 2026. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan kisah perjalanan mulia Rasulullah SAW, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan dan kecintaan pada ibadah sejak usia dini. Acara dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an dan shalawat bersama yang diikuti seluruh siswa, guru, staf, dan juga perwakilan komite sekolah. Suasana menjadi hangat dan ceria, terlihat dari antusiasme anak-anak mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Kegiatan Isra' Mi'raj dihadiri juga oleh Bapak Muhammad Ilyas, M.Pd. selaku Direktur Imtaq sekaligus mewakili

Yayasan. Dalam sambutannya beliau sangat mengapresiasi kegiatan Isra' mi'raj ini. Menurut beliau sangat penting anak-anak usia dini dikenalkan tentang peristiwa-peristiwa Sejarah Islam, hal ini bisa menjadi pemahaman awal serta memupuk kecintaan kepada agamanya. Pada acara inti, Ustadz Sulthon sebagai penceramah menyampaikan kisah Isra dan Mi'raj dengan cara yang menarik dan mudah dipahami anak-anak. Beliau mengenalkan perjalanan Rasulullah SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, hingga naik ke Sidratul Muntaha, menggunakan cerita interaktif. Selain menyimak cerita, anak-anak juga diajak bermain sambil belajar, seperti praktik gerakan salat sederhana dan tanya jawab ringan. Hal ini membuat mereka tidak

hanya mengerti, tapi juga senang belajar agama.

Kepala TKIT Al-Madinah, Hani Rohani, S.Si., M.Pd., menyampaikan, "Peringatan Isra dan Mi'raj ini menjadi momen penting bagi anak-anak untuk mulai mencintai shalat dan mengenal nilai-nilai Islam sejak dini. Pendidikan karakter dan spiritual harus dimulai dari usia emas."

Peringatan Isra dan Mi'raj di TKIT Al-Madinah menjadi bukti bahwa belajar agama bisa ceria, interaktif, dan menyenangkan. Sekolah terus berkomitmen membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mencintai ibadah sejak kecil, agar menjadi fondasi kuat dalam kehidupan sehari-hari. (Yulita Sari Pratiwi, S.Pd.Gr.)

TEMAN TK

Kaila Amina Haryadi

TTL : Depok,
11 Februari 2020
Alamat : VBI 6 Cluster
Brassia B4 No. 20
Cita-cita : Guru



Sulthan Bayezed Sharga

Ttl : Bogor 14-11-2019
Alamat : JL RANDU
BLOK E NO 1 kedung
halang
Cita-cita : Walikota
Bogor



Jauza Noura Nashrummidzikra

TTL : Bandung,
13 Juli 2020
Alamat: VBI 5
Cluster Pelikan
Cita-cita : Dokter
Tentara



Leina Zirwa Himfari

TTL : Surabaya, 8
Desember 2019
Alamat : Acropolis,
Cluster Sriwijaya NJ 15
Cita-cita : Guru



Elfahza Aditya

TTL : Bogor,
30 Juni 2020
Alamat : Citra City
Sentul
Cita cita : menjadi
Polisi



Shakila Nadha Meidina

TTL : Bogor
16 Maret 2020
Alamat : Erfina
Kencana Regency
Cluster Downhill
Cita-cita : Dokter



PORSENI

TKIT Al Madinah Borong Piala dalam Lomba Porseni



Foto bersama persiapan pemberangkatan untuk tanding

Lomba Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) tingkat Taman Kanak-Kanak se – Kecamatan Cibinong telah sukses diselenggarakan di kawasan Pakansari, Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh TK yang ada di Kecamatan Cibinong dan berlangsung dengan meriah, penuh semangat, serta menjunjung tinggi sportivitas dan kreativitas anak-anak usia dini. Porseni ini menjadi ajang penting untuk mengembangkan bakat, keberanian, dan kepercayaan diri peserta didik sejak usia dini.

Dalam ajang bergengsi tersebut, **TKIT Al Madinah** tampil sangat gemilang dan

berhasil mencuri perhatian. Dengan persiapan yang matang, pendampingan guru yang optimal, serta dukungan penuh dari orang tua, TKIT Al Madinah berhasil **membawa pulang seluruh piala dari berbagai macam lomba yang dilaksanakan**. Prestasi ini menjadi bukti nyata kualitas pendidikan, pembinaan karakter, dan pengembangan potensi siswa yang diterapkan di TKIT Al Madinah.

Berbagai cabang lomba yang dipertandingkan meliputi lomba seni tari, mewarnai, menyanyi, tahfidz, fashion show, hingga lomba olahraga anak. Dalam setiap perlombaan, para siswa



Lomba Puisi

TKIT Al Madinah menunjukkan penampilan yang luar biasa, penuh percaya diri, disiplin, dan semangat juang tinggi. Tidak hanya unggul dalam keterampilan, para peserta juga menunjukkan sikap akhlak mulia yang mencerminkan nilai-nilai Islami. Kepala sekolah TKIT Al Madinah, Ibu Hani Rohani, S.Si., M.Pd. menyampaikan rasa syukur dan bangga atas pencapaian ini. Prestasi tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus belajar, berprestasi, dan berakhlak baik. Selain itu, keberhasilan ini juga menjadi kebanggaan bagi sekolah dan masyarakat sekitar.

Dengan hasil yang membanggakan ini, TKIT Al Madinah semakin menegaskan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul, berprestasi, dan berlandaskan nilai-nilai Islami di Kabupaten Bogor.

(Hizzah Nilam Cahya, S.Pd.Gr.)



Tim Tari Ondel-ondel

SMART BOARD UNIT SD

SMART BOARD SOLUSI BELAJAR INTERAKTIF



Penggunaan Smart Board dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dan manajemen mengalami transformasi besar. Salah satu inovasi yang mencuri perhatian adalah Smart Board. Teknologi ini bukan hanya papan tulis biasa, tetapi perangkat pintar yang mampu menggabungkan fungsi visual, interaktif, dan digital secara sempurna.

Secara sederhana *Smart Board* adalah papan interaktif digital yang memungkinkan pengguna menulis, menggambar, dan mengontrol komputer melalui layar sentuh. Perangkat ini biasanya digunakan di ruang kelas.

Sebagai pengganti papan tulis konvensional, *Smart Board* memberikan kemudahan dalam berinteraksi langsung dengan materi digital.

SDIT Al-Madinah saat ini sudah memasang Smart Board untuk kelas satu. Penggunaan *Smart Board* di sekolah dasar memberikan dukungan penting terhadap peningkatan keterlibatan belajar siswa. Sebagai media pembelajaran digital, Smart Board memungkinkan guru menampilkan materi dalam bentuk visual, audio, hingga animasi interaktif. Dengan tampilan yang menarik dan penuh warna, siswa lebih mudah fokus dan tidak cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga

mengamati bahwa siswa menjadi lebih responsif terhadap instruksi dan menunjukkan kesiapan belajar yang lebih tinggi. Kondisi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Kehadiran *Smart Board* dalam pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan antusiasme siswa. Melalui fitur layar sentuh, siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi, seperti memindahkan objek, menjawab kuis, atau mengerjakan latihan secara digital. Aktivitas ini membuat pembelajaran terasa seperti permainan edukatif sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi. Guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias bertanya, memberikan tanggapan, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Interaktivitas yang ditawarkan *Smart Board* membuat siswa lebih termotivasi mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

(Carmadi, M.Pd.I.)



Interaksi Antara Siswa dengan Guru dengan Penggunaan Smart Board

TEMAN SD

**Wisnu Artur Wijaya Kusuma**

Kelas : 5B
TTL : Bogor, 11 Juli 2015
Hobi : Olah Raga
Cita : Pemain sepak bola internasional

**Melody Rania Ahmad**

Kelas : 5D
TTL : Bogor, 8 Maret 2015
Hobi : Menggambar
Cita : Dokter

**Khairina Alyssa Alhaniya**

Kelas : 5C
TTL : Jakarta, 11 Juli 2015
Hobi : menyanyi
Cita2 : penyanyi

**Biru Alfiandra Yuldis**

Kelas : 5C
TTL : Jakarta, 27 April 2015
Hobi : menyanyi
Cita : pemain futsal

**Darren sakhi azkanio**

Kelas : 5A
TTL : Bogor 19-jun-2015
Hobi : menggambar
Cita : arsitek

**M. Lukman Fakhry**

Kelas : 5D
TTL : Bogor 28 April 2015
Hobi : Sepak Bola
Cita : Tentara

Lomba Menulis Cerita Tema Memperingati Hari Ibu Nasional 2025


Lomba Menulis Cerita
Tema Memperingati Hari Ibu Nasional 2025

Menumbuhkembangkan literasi di sekolah tentu bukan pekerjaan mudah. Layaknya tanaman, tunas dihasilkan dari benih unggul yang tumbuh pada lahan yang subur dilimpahi sinar matahari, pengairan yang cukup, serta perawatan berkala dari sentuhan tangan sang petani yang lihai. Salah satu kegiatan literasi adalah menulis cerita.

Menulis merupakan salah satu dari keterampilan belajar bahasa, yaitu mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Terampil menulis tidak bisa datang sendirinya. Salah satu syarat untuk dapat menulis adalah kebiasaan untuk menuangkan ide terutama cerita atau kisah yang dialaminya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madinah merupakan sekolah yang *konsen* pada **Gerakan Literasi Sekolah**. Sebagai langkah untuk menumbuhkembangkan literasi khususnya keterampilan menulis, sekolah mengadakan kegiatan *classmeeting* pasca pelaksanaan Asasmen Sumatif Akhir Semester Ganjil (ASAS) T.P. 2025/2026 salah satu jenis lombanya adalah **Menulis Cerita Tema Memperingati Hari Ibu Nasional** yang dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2025. Lomba ini diikuti oleh kelas 1-3 kurang lebih 30 peserta. Setelah

melalui babak penyisihan ada 8 peserta yang dinyatakan masuk ke tahap final untuk membacakan hasil ceritanya. Panitia berhasil menentukan tiga peserta terbaik, yaitu Zahra peserta dari kelas 3C sebagai juara pertama; Jasmine peserta dari kelas 3E sebagai juara kedua; dan Hauna peserta dari kelas 1B menempati juara ketiga. Selamat yah Anak-anak Hebat.

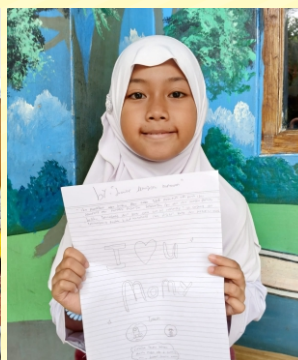
Berikut apresiasi orang tua siswa dari pemenang lomba menulis cerita. **Mama Zahra Kelas 3C**, “Zahra sayang terimakasih sudah berusaha dan berlatih untuk lomba *story writing*, mama bangga sama Zahra, semoga dengan hasil yang terbaik ini, menjadi penyemangat buat Zahra untuk selalu berusaha dan

melakukan yang terbaik. Love you sayang.” **Mama Jasmine Kelas 3E**, “Mama sangat bangga dan terharu atas pencapaian luar biasa yang kamu raih, Nak. Dengan imajinasi yang indah, ketekunan, dan keberanian menuangkan isi hati ke dalam kata-kata, kamu berhasil meraih juara lomba mengarang cerita di sekolah. Prestasi ini bukan hanya tentang piala atau peringkat, tetapi tentang usaha, semangat belajar, dan cinta kamu pada dunia cerita. Teruslah bermimpi, menulis, dan percaya pada kemampuan diri sendiri, karena setiap kata yang kamu tulis hari ini adalah langkah kecil menuju masa depan yang penuh cahaya dan harapan. Mama, papa dan adek akan selalu mendukung Kaka.” **Mama Hauna Kelas 1B**, “Ada yang beda di tahun ini di SDIT Al-Madinah saat mengadakan lomba antarkelas dalam memperingati hari Ibu yaitu lomba menulis cerita. Anak saya ikut lomba itu karena dipilih wali kelasnya, awalnya dia bingung, saya hanya memberikan arahan apa yang akan ditulis. Alhamdulillah dengan adanya lomba itu saya jadi tahu potensi terpendam anak saya yang belum saya ketahui. Jujur saja saya tidak terlalu menekankan dan saya katakan bahwa menang kalah sudah biasa, agar dia nanti kalau tidak mendapat juara tidak akan kecewa. Alhamdulillah dia senang sekali mendapat juara ke-3, semakin menambah kepercayaan dirinya. Lomba ini bukan hanya tentang menang atau kalah, tapi tentang menemukan bakat dan mengasah kemampuan anak. Semoga ke depannya terus diadakan lomba literasi seperti ini.” **Mau Bekeliling Dunia Gratis-Menulislah.**

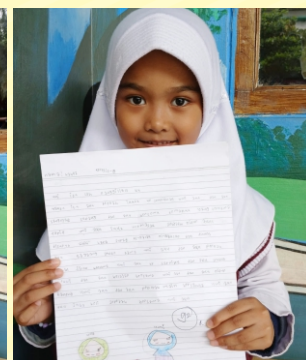
(Carmadi, M.Pd.I.)



Zahra Kelas 3C, Juara 1 Lomba Menulis Cerita Tema Memperingati Hari Ibu 2025



Jasmine Kelas 3E, Juara 2 Lomba Menulis Cerita Tema Memperingati Hari Ibu 2025



Hauna Kelas 1B, Juara 3 Lomba Menulis Cerita Tema Memperingati Hari Ibu 2025

PRESTASI SISWA SMP

Sabet Emas, Kekompakan Tim Antar Khazim Juarai BKF Championship IX 2026



Gagah di Podium Satu, Tim Karate Khazim Resmi Sabet Emas BKF Championship IX 2026

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh siswa SMP IT Al-Madinah di kancah olahraga bela diri. Muhammad Khazim Al Bany, siswa kelas 7, berhasil menyabet Juara 1 kategori Kata Beregu Kadet Putra dalam ajang bergengsi BKF Championship IX Piala Ketua Umum KONI Kabupaten Bogor.

Kejuaraan yang digelar di GOR Laga Satria pada Minggu, 25 Januari 2026 lalu ini diikuti oleh peserta dari berbagai sekolah dan perguruan. Bersama dua rekan satu timnya, Alfaisy Hafri Hersyah dan Abdurrahman Yusuf Bagharib, Khazim sukses memukau juri melalui keindahan dan kekompakan jurus yang mereka tampilkan.

Khazim mengaku kemenangannya ini menjadi kejutan yang manis di awal tahun.

“Pada saat nama tim saya diumumkan di

menjadi satu kesatuan yang harmonis adalah tantangan terberat.

“Tantangannya lumayan sulit karena harus menyamakan gerakan dari tiga orang, termasuk saya sendiri. Itu membutuhkan waktu yang tidak sebentar, harus mengulang gerakan yang sama terus-menerus hingga kompak dan siap bertanding,” jelasnya.

Selain tantangan teknis, manajemen waktu juga menjadi kunci. Sebagai pelajar, Khazim harus pintar membagi fokus antara akademik dan hobi. Menjelang tanggal 25 Januari, ia mengaku harus menambah porsi latihan di sela-sela kesibukan sekolahnya.

Kompetisi kemarin bukanlah hal yang mudah. Khazim menyebutkan bahwa lawan terberat justru datang dari lingkaran pertemanan sendiri yang juga berlatih keras.

“Momen paling deg-degan saat tanding

GOR Laga Satria, saya merasa bahagia. Saya tidak menyangka nama tim saya menjadi juara 1,” ungkap Khazim saat diwawancarai. Turun di nomor “Kata Beregu” memiliki tantangan tersendiri dibandingkan nomor perorangan. Khazim menuturkan bahwa menyatukan ritme gerakan tiga orang

kemarin adalah saat melihat teman saya tampil. Tim beregu mereka gerakannya sangat kompak,” kenangnya. Namun, tekanan tersebut justru berhasil diubah menjadi motivasi untuk tampil lebih baik. Prestasi ini menambah deretan trofi yang pernah diraih Khazim. Bakatnya ternyata sudah terlihat sejak ia duduk di bangku kelas 3 SD, di mana ia meraih medali pertamanya. Ia juga tercatat pernah memenangkan Piala Menpora.

Setelah sukses membawa pulang Piala Ketua Umum KONI, Khazim tidak lantas berpuas diri. Ia sudah membidik target selanjutnya di tahun 2026 ini.

“Target saya selanjutnya di dunia karate adalah memenangkan Piala Kejuaraan Cabang (Kejurcab) dan juara O2SN 2026,” tutupnya dengan optimis.

Selamat kepada M. Khazim Al Bany dan tim atas prestasi gemilangnya. Semoga terus menginspirasi siswa-siswi SMP IT Al-Madinah lainnya!

(Larasati Nur Kholisa, S.Pd.)



Apresiasi Kepala Sekolah SMP IT Al-Madinah Atas Prestasi Gemilang Khazim di Ajang BKF Championship

TEMAN SMP



Keisha Amirah

TTL : Jakarta, 19 Juli 2011
Alamat : Villa Bogor Indah
Hobby : Menggambar
Cita-cita : Pengusaha



Faiz Dwi Syahputra

TTL : Bogor, 17 April 2012
Alamat : Jl. Ciparigi Gg.
Japati
Hobby : Olahraga
Cita-cita : Pengusaha



Septi Anesta

TTL : Lampung, 29 September 2012
Alamat : Tarikolot, Nanggewer
Hobby : Menggambar
Cita-cita : Dokter

PROGRAM SIT IN CLASS SMP

PENGALAMAN BELAJAR DIBANGKU SMP, SISWA KELAS 6 MENGIKUTI PROGRAM SIT IN CLASS SMPIT AL-MADINAH



Guru memaparkan materi pembelajaran



Murid menjawab pertanyaan

ke jenjang SMP. Kepala SMPIT Al-Madinah, Bapak Ari Sigit Ismianto, M.Pd. menyampaikan bahwa program *Sit In Class* ini merupakan agenda rutin sekolah. “Kami berharap kegiatan *Sit In Class* dapat memberikan manfaat positif bagi siswa kelas 6 serta membantu orang tua dalam mengenal lingkungan dan kualitas pendidikan di SMPIT Al Madinah. Kegiatan ini direncanakan akan terus dilaksanakan sebagai bagian dari program pengenalan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan,” jelasnya.

Dengan kegiatan *Sit In Class*, SMPIT Al-Madinah berharap dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan serta menumbuhkan motivasi siswa kelas 6 untuk terus semangat belajar dan meraih prestasi di masa depan.

(Irma Sutiani, M.Pd)

SMPLIT Al-Madinah mengadakan kegiatan *Sit In Class* bagi siswa kelas 6 sebagai bagian dari program pengenalan jenjang pendidikan menengah pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada siswa sekolah dasar mengenai suasana belajar, metode pembelajaran, serta lingkungan sekolah di tingkat SMP.

Program *Sit In Class* dilaksanakan dari tanggal 23 Januari-2 Februari 2026. Para siswa mengikuti langsung proses pembelajaran di dalam kelas pada jam pelajaran yang telah ditentukan. Selama kegiatan berlangsung, siswa kelas 6 duduk dan berinteraksi di dalam kelas, mengamati cara guru menyampaikan materi, serta melihat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tampak antusias mengikuti setiap kegiatan yang ada. Melalui kegiatan *Sit In Class* ini, siswa kelas 6 diharapkan dapat memahami sistem

pembelajaran, budaya sekolah, serta nilai-nilai keislaman yang diterapkan di SMPIT Al Madinah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana adaptasi awal agar siswa lebih siap secara mental dan akademik ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP.

Salah satu siswa bernama Zahra, mengaku sangat senang mengikuti program ini. “Belajarnya seru dan suasananya berbeda, guru-guru dan Kakak-kakak kelas yang ramah, jadi saya tidak merasa takut,” ujarnya. Hal senada juga disampaikan oleh peserta lainnya yang merasa lebih siap dan percaya diri untuk melanjutkan pendidikan



Siswa antusias mengikuti KBM

TEMAN SMA

**Arya Raditya Kusdian**

TTL : Bekasi, 16 Februari 2008
 Alamat : Jl. Sukmajaya, Depok
 Hobi : Menonton Film
 Cita-cita : Menjadi Orang Sukses

**Winna Rizky Zahratusyita**

TTL : Bogor, 26 November 2007
 Alamat : Pondok Karadenan Asri 2
 Hobi : Menggambar
 Cita-cita : Pengusaha

**Muhammad Adhwa Adhitama**

TTL : Bogor, 25 Desember 2007
 Alamat : Puti Nirwana 3,
 Hobi : Mendengarkan musik
 Cita-cita : Menjadi Kebanggaan Orang Tua

AL-MADINAH BASKETBALL COMPETITION 2025

Ajang Bergengsi Pelajar Bogor Resmi Dibuka Kadispora

Pembukaan Al-Madinah Basketball Competition dihadiri langsung Kadispora Kabupaten Bogor Bapak Asnan AP, M.Pd.

SMA Islam Terpadu Al-Madinah sukses menyelenggarakan *Al-Madinah Basketball Competition* (ABC) 2025 yang berlangsung pada 13–20 Desember 2025. Turnamen ini diikuti oleh pelajar jenjang SD, SMP, dan SMA se-Kabupaten dan Kota Bogor dan menjadi ajang kompetisi olahraga yang bertujuan untuk membina bakat, sportivitas, serta karakter generasi muda. Sebanyak 62 tim ambil bagian dalam kompetisi ini. Sejak hari pertama pelaksanaan, suasana pertandingan berlangsung semarak dan kompetitif. Para peserta menampilkan kemampuan teknik bermain yang baik, semangat juang tinggi, serta kerja sama tim yang solid dalam setiap pertandingan.

Pembukaan *Al-Madinah Basketball Competition* 2025 dilaksanakan secara resmi dan dihadiri langsung oleh Bapak Asnan AP, M.Pd. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor. Kehadiran Kadispora menjadi bentuk dukungan nyata pemerintah daerah terhadap pengembangan olahraga pelajar. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi kepada panitia dan SMA Islam Terpadu Al-Madinah atas inisiatif menyelenggarakan kompetisi yang positif dan edukatif bagi pelajar lintas jenjang. “Saya yakin ajang *Al-Madinah Basketball Competition* ini menjadi support system dalam mencetak

atlet basket kabupaten Bogor, yang disiplin, sportif dan unggul. Selamat berjuang, salam olahraga!”

Turnamen ini tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui olahraga. Disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerja sama tim menjadi nilai utama yang ditekankan kepada seluruh peserta. Seluruh pertandingan berlangsung dengan pengawasan wasit dan panitia yang profesional sehingga kompetisi berjalan tertib, aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Antusiasme juga terlihat dari kehadiran para penonton yang memadati area pertandingan. Dukungan dari guru pendamping, orang tua, serta suporter sekolah turut menciptakan suasana kompetisi yang meriah dan kondusif. Sorak sorai penonton menjadi motivasi tersendiri bagi para atlet muda untuk menampilkan performa terbaik.

Puncak kegiatan berlangsung pada 20 Desember 2025 dengan digelarnya pertandingan final di masing-masing jenjang. Laga final berlangsung sengit dan menarik, menampilkan kualitas permainan terbaik dari tim-tim unggulan.

(Muhammad Fiqih Islam Fahlevi, S.Or. Guru PJOK SMA IT Al-Madinah)



SMA IT Al-Madinah vs SMKN 1 Cibinong Berlangsung Sengit dan Saling Mengejar Poin



Perebutan Bola Pemain Basket Tim Perempuan

Perkuat Karakter dan Kecerdasan Siswa



Mengabadikan Kebersamaan dengan Sesi Foto setelah Kegiatan

SMA Islam Terpadu Al-Madinah menggelar kegiatan *Training Motivasi* pada Selasa, 13 Januari 2026, sebagai bagian dari komitmen sekolah dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, cerdas, dan berdaya saing. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dengan penuh antusias serta berlangsung dalam suasana tertib, inspiratif, dan sarat nilai edukatif.

Acara dibuka secara resmi oleh Ibu Arni Triyana, S.Pd selaku *Master of Ceremony*. Dengan gaya pembawaan yang lugas dan profesional, beliau memandu jalannya kegiatan sejak awal hingga akhir sehingga seluruh rangkaian acara berjalan secara sistematis dan kondusif.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Seluruh peserta mengikuti prosesi ini dengan khidmat sebagai wujud penanaman nilai nasionalisme, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap tanah air di lingkungan pendidikan.

Sambutan disampaikan oleh Bapak Dr. Asep Mulyana, M.Pd selaku Direktur

Pendidikan Umum YPI Ar-Rohman. Dalam sambutannya, beliau menekankan bahwa pendidikan sejatinya tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan mentalitas siswa. Menurutnya, kegiatan Training Motivasi menjadi salah satu sarana strategis untuk membangun kesadaran diri siswa agar mampu mengenali potensi, mengelola sikap, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

Sesi ini diisi oleh Motivator ternama Anrio Marfizar atau sering disapa Ka Rio. Beliau menyampaikan materi mengenai *"Bagaimana Bisa Menjadi Pribadi yang Berkarakter dan Cerdas"*. Materi disampaikan secara komunikatif dan inspiratif, menekankan pentingnya keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan moral. Narasumber mengajak siswa untuk membangun karakter melalui kebiasaan positif, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Suasana semakin hidup dengan dukungan Tim MC Kuadrat yang mampu menciptakan interaksi aktif dan menyenangkan.

Suasana semakin seru saat bermain *games* "Almad Berkata" yang sangat menantang. Permainan ini melatih fokus, konsentrasi, serta ketepatan siswa dalam mengikuti instruksi. Seluruh siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan Ka Rio dan siswa yang tidak sesuai atau kalah, otomatis gugur dan tidak bisa ikut main pada babak yang keseluruhannya berjumlah 10 Sesi. Keriuhan tawa memenuhi ruangan sinematografi, membuat suasana semakin menantang. Sampai tersisa 2 orang, namun tak

berhasil mendapatkan hadiah utama karena tidak konsentrasi.

Momen paling mengharukan terjadi saat acara diakhiri dengan musafahah antara siswa dan guru, sebagai simbol saling menghormati, mempererat hubungan emosional, serta meneguhkan nilai akhlak mulia yang menjadi ruh pendidikan di SMA Islam Terpadu Al-Madinah.

Selain itu terdapat saat menegangkan lainnya karena disampaikan pengumuman siswa eligible. Senang, haru dan sedih seluruh siswa pecah saat satu persatu nama disampaikan oleh Bapak M. Adia Hidayat, S.Pd sampaikan. Ucapan selamat diberikan kepada siswa eligible, tentunya wali kelas juga menguatkan para siswa lainnya agar bisa tetap semangat dalam menggapai impiannya melalui jalur SNPMB dan Mandiri. Semangat dan sukses siswa kelas XII, *do the best.* (Yussi Anggita W, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia SMA IT Al-Madinah)



Sambutan Direktur Pendidikan Umum YPI Ar-Rohman, Bapak Dr. Asep Mulyana, M.Pd.



Cerita Inspiratif dari Trainer MC Kuadrat Anrio Marfizar

Essensial Plus Makin SurPlus



Rapat Persiapan Grand Opening Kela Olah Raga

Sejak dicanangkan Sebagai Sebuah Inovasi Pelayanan di Sekolah Islam Terpadu Al Madinah giroh dan gaungnya semakin "Melangit". Berbagai terobosan terus dilakukan oleh menejemen Sekolah di bawah naungan YPI Ar Rohman ini. Mulai dari pembentukan Kelas Olahraga dan juga penambahan fasilitas TV Smart secara bertahap atau yang kerennya disebut IFP (Interactive Flat Panel). Sebuah TV canggih yang digunakan untuk pembelajaran Interaktif dalam kelas.

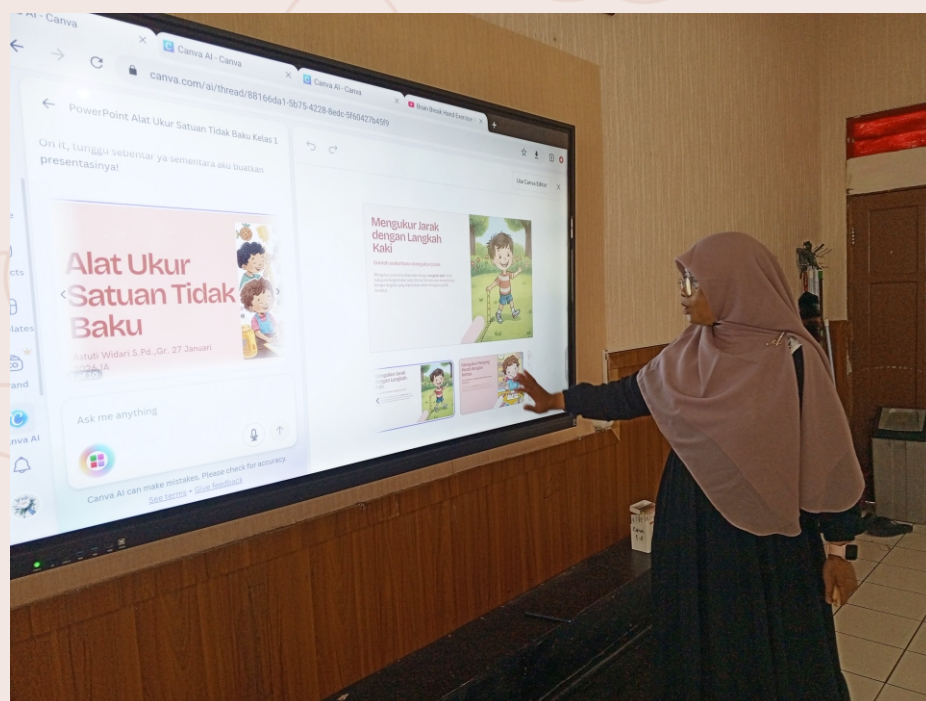
Essensial Plus sebagai cikal bakal inovasi pembelajaran era modern di sekolah ini semakin menunjukan tajinya sebagai sebuah Sekolah yang berkomitmen untuk menjadi sekolah unggul dalam berbagai bidang baik akademik maupun non-akademik. Pendirian kelas olah raga di Al Madinah Sebagai bentuk "KESEJAHTERAAN SISWA". Bagaimana tidak!. Di sekolah ini semua minat bakat siswa dilayani. Tentu siswa akan merasa bahagia. Semangat belajar meningkat karena



Rapat Persiapan Grand Opening Kela Olah Raga

merasa semua yang diinginkan dilayani. Program Kelas Olahraga yang terdiri dari empat Cabor yaitu Renang, Futsal, Bulu tangkis dan Basket. Dari ke empat Cabor fasilitas jangan ditanya kita mempunyai semua. Dr. Asep Mulyana Sebagai Direktur IPTEK sekaligus sebagai ketua Panitia Grand Opening Kelas Olahraga dan juga Bapak Supriatna ,SE.MPd., Sebagai Sekretaris sepertinya "Gas Poll" untuk membuat kelas Olahraga Booming. Rencana menghadirkan tokoh tokoh dan birokrat tingkat nasional seperti Wamenpora, Ketua Umum Koni Pusat dan pejabat Daerah Setingkat Bupati 90 persen Hadir. Belum lagi kehadiran atlet-atlet nasional. Ini yang menjadikan Grand Opening Kelas Olahraga SIT Al Madinah terasa Istimewa.

Bergeser ke bidang ipteknya kehadiran IFP (Interactive Flat Panel) di ruang kelas menjadikan suasana pembelajaran terasa jauh lebih bergairah dan menyenangkan bagi semua siswa juga gurunya. Dengan teknologi yang begitu canggih tentu akan berdampak pada daya serap siswa lebih maksimal. Ujungnya prestasi siswa akan meningkat. Lebih simpelnya pengaruh minimal pada siswa adalah ketika mereka pindah ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan ketika teknologi IFP sudah ada di jenjang berikutnya mereka akan bilang " Saya sudah belajar dengan Teknologi itu". Ketika rata- rata sekolah lain menggunakan 1 buah TV Smart IFP bantuan Pemerintah , Al Madinah secara bertahap akan "IFP-nisasi" Seluruh kelas untuk mendukung proses belajar mengajar nya. Bravo Al Madinah (Waris Hadi,CH.CHT, CIFt.)



Penggunaan Smart Board dalam Kegiatan Belajar Mengajar



Kolaborasi Prestasi Junior Indonesia x Starbucks Hadirkan Pembelajaran Mendalam Berbasis SDG's bagi Siswa SMAIT Al Madinah



Pemaparan materi oleh Ketua Yayasan
Prestasi Junior Indonesia Bpk. Pribadi Setiyanto

Bogor, 26 Januari 2026 — Program JA Be Entrepreneur hasil kolaborasi antara Prestasi Junior Indonesia (PJI) dan Starbucks sukses diselenggarakan dengan melibatkan siswa-siswi SMAIT Al Madinah. Program ini dirancang sebagai implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) yang selaras dengan kurikulum sekolah serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDG's) melalui pendidikan kewirausahaan yang kontekstual dan berkelanjutan.

Rangkaian kegiatan *JA Be Entrepreneur* dilaksanakan melalui lima sesi pertemuan. Kegiatan diawali dengan pengisian *pre-test* dan *post-test JA Be Entrepreneurial* oleh siswa, dilanjutkan dengan pengumpulan administrasi di akhir sesi. Pada tahap awal, siswa mulai mengembangkan ide bisnis yang telah dimiliki ke dalam lean canvas



Kunjungan langsung oleh para juri
untuk menilai berbagai stand yang ada

sebagai dasar perencanaan usaha. Pertemuan selanjutnya berfokus pada pemberian materi kewirausahaan secara bertahap oleh para mentor, yaitu guru-guru SMAIT Al Madinah. Materi yang meliputi pengenalan konsep dasar bisnis, pengembangan ide usaha, perencanaan produksi dan analisis kebutuhan modal, strategi pemasaran, hingga penguatan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi disampaikan.

Sebagai bentuk asesmen autentik, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyusun dan mempresentasikan ide bisnis mereka melalui kegiatan *pitching*. Penilaian dilakukan untuk menentukan kelompok terbaik berdasarkan kreativitas, kelayakan usaha, kemampuan *problem solving*, serta kerja sama tim. Berdasarkan hasil penilaian, ditetapkan 10 kelompok terbaik yang memperoleh pemberian modal usaha sebagai bentuk dukungan nyata terhadap ide bisnis yang dikembangkan.

Puncak kegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan *Market Day*, di mana siswa menjalankan usaha secara langsung dengan memanfaatkan modal investasi dari Starbucks. Dalam kegiatan ini, siswa terlibat langsung dalam proses produksi, pemasaran, hingga pelayanan konsumen. *Market Day* turut menghadirkan juri-juri kompeten dari dunia *food and beverage* yang menilai 10 stan terbaik untuk kemudian dipilih tiga kelompok pemenang.

Kegiatan ditutup dengan *talk show* bertajuk "*From Product to Business: Practical Steps for F&B Entrepreneur*" yang menghadirkan Bapak Pribadi Setiyanto,



Ketua Yayasan Prestasi Junior Indonesia sekaligus *Senior Lecturer* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, serta Bapak Muhammad Rizki, *PR Communication and CSR Division Manager* Starbucks. Secara keseluruhan, program *JA Be Entrepreneur* selaras dengan SDG's, khususnya SDG 4 (*Quality Education*), SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), dan SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*). Pihak SMAIT Al Madinah menyambut positif program ini karena sejalan dengan visi sekolah dalam membentuk peserta didik yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. (Putri Larashati, S. Pd)



Penyerahan hadiah kepada peserta yang mendapatkan juara satu



Menumbuhkan Pembelajaran Bermakna melalui Deep Learning dan PBHK di TKIT Al-Madinah

Pendekatan ini selaras dengan PBHK yang diterapkan oleh guru-guru TK di sekolah Al-Madinah.

PBHK memandang anak sebagai pribadi yang utuh, tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga sosial, emosional, fisik, dan spiritual. Sebagai sekolah Islami, nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, dan kepedulian ditanamkan melalui kegiatan sehari-hari.

Dalam praktiknya, pembelajaran dirancang secara tematik dan kontekstual. Misalnya, melalui kegiatan menanam tanaman, anak belajar mengenal ciptaan Allah, melatih kesabaran, tanggung jawab, serta mengembangkan rasa ingin tahu. Melalui bermain peran, anak belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan memahami perasaan teman.

Guru di sekolah ramah anak ini berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses belajar anak. Pertanyaan sederhana seperti “Mengapa bisa tumbuh?” atau “Apa yang harus kita lakukan agar tanaman tetap hidup?” membantu anak berpikir dan merefleksikan pengalaman belajarnya.

Dengan mengintegrasikan *deep learning*



Menanamkan cinta lingkungan



Mengenal Budaya untuk Menanamkan Cinta Tanah Air



Foto saat Munaqosyah Tilawati untuk mencetak generasi Qur'ani

dan PBHK, pembelajaran di TKIT Al-Madinah menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan berdampak jangka panjang. Anak tidak hanya belajar untuk tahu, tetapi belajar untuk menjadi pribadi berkarakter, beriman, dan siap menghadapi tahapan pendidikan selanjutnya.

(Hani Rohani, S.Si., M.Pd. _ Kepala TKIT Al-Madinah)



Kegiatan solat rutin membentuk pondasi spiritual



Outing Class, belajar praktik langsung, menanamkan rasa ingin tahu, berani mencoba, dan percaya diri (Kegiatan Memanah)



Berkumpul di loby hotel sebelum thawaf di baitullah



Antusiasme ortusis menghadiri pengajian bulanan



PORSENI Di Stadion Pakansari Lomba surat An-Nas



Pembacaan Kalam Ilahi oleh Ananda Alzam dan Bayezed Pada Acara Isra dan Mi'raj



Penyerahan Hadiah Juara 3 Lomba Futsal Pada Classmeeting 2025



Pengenalan Smart Board oleh Kepala Sekolah Kepada Siswa dan Guru di Kelas Satu



Penampilan Tim Drum Band SMPIT Al-Madinah dalam Rangkaian Acara CFD With Top Coffee.



SIT in Class siswa SDIT Al-Madinah ke SMPIT Al-Madinah



Ekspresi Ceria atas Lancarnya Kegiatan Training Motivasi



Pembukaan Al-Madinah Basketball Competition dihadiri langsung Kadispora Kabupaten Bogor Bapak Asnan AP, M.Pd.

Dengan menjaga kesehatan, siswa dapat tumbuh menjadi **generasi Islami yang kuat, cerdas, berakhlak mulia, dan berprestasi**, siap menghadapi tantangan masa depan.

(Tim Majalah Al-Madinah)

23

PANORAMA SIT AL-MADINAH



SIT AL-MADINAH MENERIMA MURID BARU

TAHUN PELAJARAN 2026/2027



Informasi & Pendaftaran

Telp. (0251) 8655 777



WhatsApp

0822 9928 3288

Link Pendaftaran Online :
almadinahbogor.sch.id

Jl. Sukahati No. 36 Karadenan, Cibinong, Bogor
almadinahbogor.sch.id